

Pengaruh Edukasi Dengan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Bayi Tentang PHBS Di Wilayah Kerja Puskesmas Jekan Raya

Rinnae¹, Sugiyanto¹, Harlyanti Muthma'innah Mashar¹
Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Gizi Poltekkes Palangka Raya

rinnarina18@gmail.com

Abstract One of the efforts to realize a healthy lifestyle can be done through the Clean and Healthy Behavior Program (PHBS). The PHBS program helps prevent infectious diseases, especially those that can affect babies. Therefore, mothers of babies need to be educated about PHBS. The purpose of this study was to analyze the effect of counseling using sheet media on the knowledge and attitudes of mothers under five towards PHBS in the Jekan Raya Health Center area. The research design used was a one-group pretest-posttest design. The sample in this study were mothers who had babies as many as 33 people who took the sample using purposive sampling. Data analysis was performed using the McNemar test. Characteristics that include the age of mothers of babies aged 23-29 years are 70%, characteristics that include education are 54% high school graduation/equivalent, characteristics that include work are 33% of working baby mothers, and characteristics that include parity in baby mothers are 67 % with multiparous births. as many as 52% of babies aged 1-6 months and as many as 67% of babies who are female. There is an increase in the knowledge and attitude of the mother of the baby after being given education using flipchart media. There is an effect of providing education on knowledge ($p=0.002$) and attitudes ($p=0.016$) of infant mothers about PHBS.

Keywords : Knowledge, Attitudes, Flip Sheet, PHBS

Abstrak Salah satu upaya mewujudkan pola hidup sehat dapat dilakukan melalui Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Program PHBS membantu mencegah penyakit menular, terutama yang dapat menyerang bayi. Oleh karena itu, ibu dari bayi perlu diedukasi tentang PHBS. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh penyuluhan dengan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu bayi terhadap PHBS di wilayah Puskesmas Jekan Raya. Desain penelitian yang digunakan adalah one-group pretest-posttest design. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi sebanyak 33 orang yang diambil sampelnya menggunakan purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji McNemar. Karakteristik yang meliputi umur Ibu bayi yang berusia 23-29 tahun ada sebanyak 70%, karakteristik yang meliputi Pendidikan sebanyak 54% tamat SMA/ sederajat, karakteristik yang meliputi pekerjaan sebanyak 33% ibu bayi yang bekerja, dan karakteristik yang meliputi paritas pada ibu bayi sebanyak 67% dengan kelahiran multipara. Sebanyak 52% bayi yang berusia 1-6 bulan dan sebanyak 67% bayi yang berjenis kelamin perempuan. Terjadi peningkatan pada pengetahuan dan sikap ibu bayi setelah diberikan edukasi dengan media lembar balik. Terdapat pengaruh pemberian edukasi terhadap pengetahuan ($p=0,002$), dan sikap ($p=0,016$) ibu bayi mengenai PHBS

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Lembar Balik, PHBS

PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia masih menghadapi masalah tingginya prevalensi penyakit menular, terutama terkait sanitasi lingkungan yang buruk. Penyakit yang umum adalah infeksi diare yang termasuk juga penyakit lingkungan. Menurut Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya tahun 2019 terdapat 2.591 penderita diare yang dirawat dan dirawat di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama,

dengan angka kesakitan 270/1000 penduduk pada semua kelompok umur.

Kementerian Kesehatan RI menemukan bahwa diare merupakan penyebab utama kematian pada anak kecil (usia 12 hingga 59 bulan) di Indonesia. Pada tahun 2019, terdapat 314 kematian akibat diare pada anak Indonesia di bawah usia lima tahun. Angka kematian bayi tahun 2019 sebesar

0,96/1000 KH, artinya satu anak meninggal untuk setiap seribu kelahiran hidup. Angka kematian bayi tahun 2019 naik menjadi 5 bayi (Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya, 2019).

Salah satu upaya mewujudkan pola hidup sehat dapat dilakukan melalui Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Ini adalah perilaku yang perlu dilakukan secara sadar oleh keluarga untuk tetap sehat dan berperan aktif dalam masyarakat terkait dengan kegiatan kesehatan.

Pelaksanaan program PHBS merupakan bentuk suatu peningkatan keterampilan individu, keluarga dan masyarakat berupa pengetahuan. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh melalui berbagai media seperti siaran berita dan pendidikan kesehatan.

Banyak masalah kesehatan akibat penerapan PHBS yang tidak tepat di rumah, seperti kejadian diare pada bayi dan balita yang terlambat mencari pertolongan karena keluarga tidak tanggap terhadap kondisi bayi dan balitanya.

Media memegang peranan penting dalam memperjelas pesan dan informasi yang diberikan. Penggunaan media pendidikan harus dipahami pokok bahasan dan tujuannya serta mampu memproduksi, menggunakan dan mengembangkan lebih lanjut media tersebut sesuai dengan tujuan pendidikannya (Arom 2016; Asma 2020).

Berdasarkan penelitian Putri (2019), penggunaan media lembar balik dalam penyuluhan berpengaruh dalam memperluas pengetahuan ibu hamil. Penggunaan media lembar balik mampu menarik perhatian ibu

balita sehingga dapat menerima dan memahami pesan yang disampaikan dari media tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam Gizi Masyarakat dengan desain *one Group Pre-test Post-test* yaitu pengetahuan dan sikap sebelum diberikan edukasi adalah *pre-test* yang kemudian dilanjutkan dengan edukasi dengan media lembar balik yang dilakukan sebanyak 2 kali sebagai *treatment*. Setelah diberi perlakuan melalui media lembar balik, pengetahuan dan sikap sesudah diberikan edukasi adalah hasil *post-test*. Waktu pengambilan data kegiatan dilakukan dari akhir bulan Maret–Mei tahun 2023 di wilayah kerja Puskesmas Jekan Raya. Dengan kriteria responden adalah seluruh ibu yang memiliki bayi yang merupakan hasil informasi terbaru dari data kunjungan ke puskesmas untuk melakukan imunisasi yang ada di wilayah kerja Puskesmas Jekan Raya, Kota Palangka Raya tahun 2023. Data yang diperoleh kemudian dianalisis statistik menggunakan *McNemar*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Unvariat

1. Karakteristik Subjek Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.1 Diketahui kelompok usia terbanyak adalah ibu, mayoritas berusia 23-29 tahun (70%). Semakin tua usia, semakin banyak pengalaman yang mereka miliki, sehingga pengetahuan bertambah. Jumlah pengetahuan dapat lebih mempersiapkan seseorang untuk menangani sesuatu (Notoatmodjo, 2003).

Seiring bertambahnya usia, perilaku mereka biasanya berubah.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik ibu bayi yang meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, dan paritas (n=33)

Karakteristik	Responden	
	f	%
1 Usia ibu (tahun)		
16-22	4	12
23-29	23	70
30-38	6	18
Total	33	100%
2 Pendidikan Ibu		
SD	1	3
SMP	5	15
SMA/ sederajat	20	60
Perguruan Tinggi	7	21
Total	33	100%
3. Pekerjaan Ibu		
Bekerja	11	33
Tidak Bekerja	22	67
Total	33	100%
4. Paritas Anak		
Primipara	11	33
Multipara	22	67
Total	33	100%

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 54% ibu bayi yang tamat SMA/Sederajat. Tingkat pendidikan ibu mempengaruhi pengetahuan atau wawasan terkait pendidikan gizi. Semakin tinggi pendidikan ibu, semakin mudah ibu memahami edukasi gizi yang diberikan. Suparmi *et al.*, (2023) menyatakan bahwa pendidikan adalah perubahan perilaku: semakin terdidik seseorang, semakin luas pengetahuannya. Ketika seseorang memiliki pendidikan yang baik, maka kesadarannya akan pemeliharaan kesehatan lingkungan, termasuk pemahamannya tentang bagaimana menerapkan prinsip-prinsip Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, juga akan meningkat.

Hasil penelitian juga menunjukkan sebanyak 67% ibu bayi yang mayoritasnya Tidak bekerja. Dari hasil data penelitian, kondisi tersebut berarti orang tersebut masih belum memiliki pekerjaan atau penghasilan finansial. Oleh karena itu, diharapkan dengan memberikan edukasi tentang PHBS dapat menjadi pendorong bagi keluarga. dalam menerapkan PHBS di lingkungan rumah.

Berdasarkan pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar bayi usia 1–10 bulan adalah multipara, artinya ibu sudah memiliki anak. Paritas adalah peringkat wanita berdasarkan jumlah anak yang lahir pada usia kehamilan 24 minggu. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan penelitian (Polwandari *et al.*, 2021). Paritas berhubungan dengan pengalaman ibu menyusui. Ibu dengan paritas lebih dari satu memiliki kepercayaan diri lebih untuk mengatasi kendala yang muncul selama proses menyusui, sehingga ibu multipara atau cukup bulan lebih cenderung memberikan ASI eksklusif (Gobel *et al.* , 2012).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik bayi yang meliputi umur dan jenis kelamin (n=33)

Karakteristik	Responden	
	f	%
1. Usia anak (bulan)		
1-6 bulan	17	52
7-11 bulan	16	48
Total	33	100%
2. Jenis kelamin anak		
Laki-laki	11	33
Perempuan	22	67
Total	33	100%

Tabel 4.2 Diketahui sebagian besar bayi usia 1-6 bulan mencapai 52%, sedangkan bayi usia 7-11 bulan mencapai 48%, bayi

perempuan 67% dan bayi laki-laki 33%. Responden perempuan pada penelitian ini memiliki proporsi pengguna PHBS yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Kondisi ini disebabkan oleh perbedaan perkembangan biologis dan psikologis antara laki-laki dan perempuan (Notoatmodjo, 2007).

2. Pengetahuan Ibu Bayi Terhadap PHBS Sebelum dan Sesudah diberikan edukasi dengan media Lembar Balik

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi Pengetahuan Ibu Bayi Terhadap PHBS Sebelum dan Sesudah diberikannya edukasi dengan media Lembar Balik (n=33)

KATEGORI	Pengetahuan			
	Pengetahuan sebelum diberikan edukasi PHBS		Pengetahuan sesudah diberikan edukasi PHBS	
	f	%	F	%
Baik	22	66,7	32	97,0
Kurang	11	30,3	1	3,0

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa pengetahuan ibu bayi sebelum diberikan Edukasi dengan menggunakan media lembar balik sebesar 66,7% dengan kategori Baik, setelah diberikan Edukasi 97,0% tingkat pengetahuan ibu bayi menjadi baik. Diketahui hasil pre test sebelum diberikan Edukasi ada beberapa pertanyaan yang dijawab masih kurang tepat oleh ibu bayi yaitu mengenai tujuan PHBS, sasaran PHBS, Komponen PHBS, Pemberian MPASI pada Bayi, Pengertian 3M plus, PHBS di Institusi Kesehatan, dan tentang porsi buah dalam sehari. Setelah diberikan edukasi dan dilakukan post test didapatkan peningkatan jawaban yang dinyatakan sudah benar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Marfuah dan Kurniawati (2017) yang menunjukkan perolehan pengetahuan setelah dilakukan edukasi.

3. Sikap Ibu Bayi Terhadap PHBS Sebelum dan Sesudah diberikannya edukasi dengan media Lembar Balik

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi Sikap Terhadap PHBS Sebelum dan Sesudah diberikannya edukasi dengan media Lembar Balik (n=33)

Kategori	Sikap			
	Sikap sebelum diberikan edukasi PHBS		Sikap sesudah diberikan edukasi PHBS	
	f	%	f	%
Positif	7	21,0	33	100
Negatif	26	79,0	0	0,0

Berdasarkan Tabel 4.4 Diketahui sikap positif dan negatif ibu balita terhadap PHBS sebelum penyuluhan media lembar balik sebesar 21%, sedangkan sikap ibu balita meningkat menjadi 100% setelah penyuluhan gizi menggunakan media lembar balik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zogara (2021) yang menunjukkan adanya peningkatan sikap setelah penyuluhan kesehatan.

B. Analisis Bivariat

1. Pengaruh Edukasi Dengan media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Ibu Bayi Tentang PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Jekan Raya

Tabel 4.5 Pengaruh Edukasi Dengan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Ibu Bayi Tentang PHBS Di Wilayah Kerja Puskesmas Jekan Raya (n=33)

Pengetahuan Sesudah Diberikan Edukasi PHBS					Total	P value
Pengetahuan Sebelum Diberikan Edukasi PHBS	Kurang		Baik			
	n	%	n	%		
Kurang	1	3,0	10	30,3	11	0,002
Baik	0	0,0	22	66,7	12	

Berdasarkan Tabel 4.5 Pengetahuan ibu bayi tentang PHBS sebelum diberikan Edukasi dengan menggunakan media Lembar Balik termasuk dalam kategori kurang yaitu

3%, sedangkan setelah diberikan Edukasi pengetahuan ibu bayi meningkat menjadi baik sebanyak 30,3%. Hasil uji statistik menunjukkan $p\text{-value} = 0,002 (<0,05)$ yang artinya ada pengaruh edukasi gizi dengan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan ibu bayi tentang PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Jekan Raya. Hal ini sesuai dengan penelitian Sudiana dan Ahmadiana (2023) yang menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan menggunakan media lembar balik berdampak pada pengetahuan ibu terhadap bayi.

2. Pengaruh Edukasi Dengan Media Lembar Balik Terhadap Sikap Ibu Bayi Tentang PHBS Di Wilayah Kerja Puskesmas Jekan Raya

Tabel 4.6 Pengaruh Edukasi Dengan Media Lembar Balik Terhadap Sikap Ibu Bayi Tentang PHBS Di Wilayah Kerja Puskesmas Jekan Raya ($n=33$)

Sikap Sesudah Diberikan Edukasi PHBS					Total	P value
Sikap Sebelum Diberikan Edukasi PHBS	Positif		Negatif			
	n	%	n	%		
Positif	26	78,8	0	0,0	26	0,016
Negatif	7	21,2	0	0,0	7	

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui sikap ibu bayi yang sebelumnya positif dan setelah diberi edukasi menjadi positif sebanyak 78,8%. Sampel yang sebelumnya negatif dan setelah diberi edukasi menjadi positif ada sebanyak 21,2%. Hasil analisis statistik menunjukkan $p\text{-value} = 0,016 (<0,05)$ yang artinya ada pengaruh edukasi gizi dengan menggunakan media lembar balik terhadap sikap ibu bayi tentang PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Jekan Raya.

Hal ini sesuai dengan penelitian Syahidatunnisa dkk. (2019). Setelah variabel sikap kelompok eksperimen diuji secara statistik dengan menggunakan uji paired-T-Test diperoleh nilai $p=0,029 (p<0,05)$, yang menunjukkan bahwa penyuluhan dengan

media lembar balik berdampak pada sikap kelompok eksperimen.

KESIMPULAN

Pemberian edukasi menggunakan media lembar balik menunjukkan adanya pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap, ibu bayi tentang PHBS di wilayah kerja puskesmas Jekan Raya. Hal ini telah terbukti dari hasil penelian yang sudah didapatkan yaitu:

1. Ibu bayi yang menjadi responden penelitian lebih banyak berusia 23 - 29 tahun sebanyak 70%, yang tidak bekerja sebanyak 67%, tamat SMA/ sederajat sebanyak 54%, dan ibu bayi lebih banyak memiliki kelahiran multipara sebanyak 67%.
2. Sebanyak 52% bayi berusia 1-6 bulan, dan sebanyak 67% kebanyakan bayi yang berjenis kelamin perempuan.
3. Pengetahuan ibu bayi tentang PHBS sebelum diberikan pendidikan flipchart masuk dalam kategori kurang sebesar 3%, sedangkan pengetahuan ibu tentang PHBS meningkat menjadi 'baik' setelah diberikan pendidikan flipchart sebesar 30,3%.
4. Sikap ibu bayi yang awalnya negatif dan setelah diberikan Edukasi dengan menggunakan media lembar balik menjadi positif sebanyak 21,2%
5. Ada pengaruh edukasi melalui media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu bayi tentang PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Jekan Raya ($p=<0,005$).

DAFTAR PUSTAKA

Andjar Hari Purnomo, 2020. Profil Kesehatan Kota Palangka Raya

- Tahun 2019. Dinas Kesehatan Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.
- Ary W, Miftakhul H, Gina F, Martin L, Septiana D, Tiarna F, Heriny, Dedy I, Linda, Eni Oktavia A, Riku O, et al..2020. Profil Kesehatan Kota Palangka Raya Tahun 2020. Dinas Kesehatan Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.
- Anisa AF, Darozat A, Aliyudin A, Maharani A, Fauzan AI, Fahmi BA, Budiarti C, Ratnasari D, Dian FN, Hamim EA, et al..2019 Permasalahan Gizi Masyarakat dan Upaya Perbaikannya. Universitas UIN Sunan Gunung Djati : Bandung.
- Artini NN,2010. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Bayi dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Puskesmas Pasundan Samarinda Kalimantan Timur. PascaSarjana Jurusan Kedokteran Keluarga : Universitas Negeri Surakarta.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Oktober 2020. Laporan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. BPS – Statistic Indonesia : Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2019. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB) : Jakarta.
- Hutami WF,2021. Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. Jurusan *Public Relations* Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana : Jakarta.
- Irma Sari Muliadi. 2015. Pengetahuan, Sikap, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Mahasiswa FKIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2015. Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Labudo L,Umboh JML,Tumbol RA,et al..2018. Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Ibu dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 1-4 Tahun di Desa Keici Kecamatan Ibu : Kabupaten Halmahera Barat.
- Muhammad Khanifan Muslim. 2018. Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Pribadi Siswa Kelas IV dan V Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah (MSI) 01 Kauman Pekalongan Tahun 2018. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan : Universitas Yogyakarta. (diakses pada 7 juni 2022)
- Hunaziah N, Qariati NI, Rizal A, et al..2020. Hubungan Pengetahuan Dan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Sekolah Di SMP Negeri 22 Banjarmasin Tahun 2020. Fakultas Kesehatan Masyarakat : Universitas Islam Kalimantan. (diakses pada 7 juni 2022)
- Pambudi YS, Lolo EU. 2021. Analisis Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan, Dan Jenis Kelamin Terhadap Kualitas Sarana Sanitasi Dasar Rumah Tinggal. Jurnal Kesehatan Kusuma Husada : Universitas Kristen Surakarta. (diakses pada 7 juni 2022)
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2011. Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kementerian Kesehatan RI : Jakarta.

- Pusat Promosi Kesehatan, 2009. Rumah Tangga Sehat Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Departemen Kesehatan Republik Indonesia : Jakarta.
- Rusdianingseh, Hatmanti NM, Winarno DD, et al. 2021. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dalam Rumah Tangga Terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan, Jurnal Ilmiah STIKes Citra Delima Bangka Belitung, p-ISSN: 2087-2240; e-ISSN: 2655-0792. Fakultas Keperawatan dan Kebidanan : UNUSA, Surabaya. (diakses pada 8 juni 2022)
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Indonesia. Ditinjau pada 2022. Metoda Penelitian.
- Sulistiyani, Suhandinata F, Rezi AH, et al. 2018. Pengaruh Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sragen, ISSN: 2721-2882. Kampus 4 Fakultas Kedokteran UMS Jl. A. Yani Tromol Pos 1, Pabelan, Kartasura : Surakarta. (diakses pada 8 juni 2022)
- Syahidatunnisa US, Par'I HM, Fauziyah RN, Agung F, Amanah NR, Triwahyuni A, et al... 2018. Penyuluhan Menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Tentang Kadarzi, Volume 11 Nomor 1 Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes
- Tri Ardayani., 2015. Pengaruh Pendidikan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pencegahan Diare Pada Balita Di Kelurahan Cibaduyut Bandung, 3 (1), 29-36 ISSN 2354-6565. Kartika-Jurnal Ilmiah Farmasi : Universitas Jenderal Ahmad Yani, Cimahi.
- Yosi S. 2016. Pengertian Kesehatan. Jurnal Hasil Riset Industri Teknologi : DKI Jakarta.
- Yunika RP, Al Fariqi MZ, Cahyadi I, Yunita L, Rahmati BF, et al. 2022. Pengaruh Edukasi PHBS Terhadap Tingkat Pengetahuan pada Yayasan Jage Kestare, Volume 1 No. 1, e-ISSN: 2828-8181. Karya Kesehatan Siwalima : Universitas Bumigora, Indonesia.
- Departemen Kesehatan Bandung. Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung dan Puskesmas Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat.